

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PREDIKSI KEPAILITAN
DENGAN METODE ALTMAN Z - SCORE PADA
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Jo Andrew Saputra

2014120130

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi oleh BAN-PT
No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**FINANCIAL RATIO ANALYSIS AND BANKRUPTCY
PREDICTION USING ALTMAN'S Z - SCORE METHODS OF
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
to obtain a Bachelor's Degree in Management

By

Jo Andrew Saputra

2014120130

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
(Accredited by National Accreditation Agency
No.2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Rasio Keuangan dan Prediksi Kepailitan dengan
Metode Altman Z - Score pada PT Express Transindo
Utama Tbk**

Oleh:

Jo Andrew Saputra

2014120130

Bandung, 18 Juli 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

PERNYATAAN :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jo Andrew Saputra
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Juni 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014120130
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL:

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PREDIKSI KEPAILITAN DENGAN METODE ALTMAN Z - SCORE PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Dengan pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 12 Juni 2019

Pembuat pernyataan:



(Jo Andrew Saputra)

ABSTRAK

Industri taksi konvensional mengalami permasalahan besar pada tahun 2016. Hal ini disebabkan munculnya pesaing yaitu perusahaan transportasi berbasis aplikasi seperti Gojek, Grab, dan Uber. Persaingan usaha yang terjadi membuat perusahaan taksi konvensional mengalami penurunan kinerja keuangan terutama pada PT Express Transindo Utama Tbk yang menjadi fokus penelitian pada kesempatan ini. Penurunan ini dilihat dari menurunnya jumlah pendapatan dari tahun 2015 ke tahun 2016 dan kemudian kembali menurun di tahun 2017. PT Express juga melakukan PHK terhadap sejumlah karyawan dan menjual sebagian aset untuk membayar pinjaman.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif menggunakan sampel laporan keuangan periode 2013 – 2017. Data tersebut digunakan untuk menghitung lima rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, aktivitas, utang, profitabilitas, dan pasar. Dari analisis rasio tersebut, dipakai tujuh variabel rasio yang berpengaruh pada kepailitan perusahaan yaitu rasio lancar, rasio mampu bayar bunga, margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, rasio harga pasar/ pendapatan, dan rasio harga pasar/ nilai buku. Kemudian digunakan metode perhitungan Altman $Z - Score$ ($Z(2)$) untuk memprediksi kepailitan perusahaan.

Hasil yang didapatkan dari perhitungan rasio keuangan menunjukkan penurunan kinerja keuangan dari tahun 2015 hingga 2017. Dari hasil perhitungan $Z(2)$ Altman $Z - Score$ didapatkan hasil bahwa PT Express diprediksi pailit pada tahun 2019.

Kata kunci: rasio keuangan, kepailitan

ABSTRACT

Conventional taxi industry facing huge problem on 2016. This was caused by appearance of new competitor which is application based transportation company such as Gojek, Grab, and Uber. Economic competitiveness that appeared were making conventional taxi company's financial performance decreasing, especially on PT Express Transindo Utama Tbk which is the focus on this research. The decreasing can be seen on the decreasing of revenue from 2015 until 2017. PT Express also do termination to some employees and sell some of the assets to pay company's debts.

The method used in this research is descriptive method using sample of company's financial statement year 2013 – 2017. The datas are used for counting five financial ratios, liquidity ratio, activity ratio, debt ratio, profitability ratio, and market ratio. From the ratios analysis, seven variables ratio are used as the most related to company's bankruptcy. Then Altman's Z - Score (Z (2)) is used for predicting the company bankruptcy.

Based on the ratios calculation, the company is decreasing in terms of financial performance from year 2015 until 2017. From the Z(2) Altman's Z - Score calculation, the company is predicted will be bankrupt in 2019.

Keyword: financial ratios, bankruptcy

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan berkat yang melimpah, penulis dapat menyelesaikan dengan baik penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN PREDIKSI KEPAILITAN DENGAN METODE ALTMAN Z - SCORE PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat melewati masa-masa kuliah dan akhirnya dapat menyelesaikan studi di jenjang S1 dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, membimbing, memberikan nasehat, memberikan dukungan, memberikan semangat serta mendoakan dalam proses penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Lai Oi Kwok dan Felingna Saputra yang selalu mendukung, menyemangati, menafkahi, dan tidak terlewat mendoakan penulis.
2. Kedua Kakek dan Nenek penulis, yang selalu mendoakan penulis.
3. Ii, Icong, Engku dan Engkim serta sepupu – sepupu dan saudara – saudara penulis lainnya yang selalu menyemangati, mendukung dan mendoakan penulis.
4. Yth. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku pembimbing penulis yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Yth. Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M., selaku pembimbing awal penulis yang membimbing penulis sehingga penulis dapat lebih memahami penelitian yang penulis lakukan.
6. Yth. Ibu Istiharini, CMA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Katolik Parahyangan.
7. Yth. Ibu Ria Satyarini, S.E., M. Si., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan, masukan, serta semangat selama proses perkuliahan.

8. Dosen – dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu – ilmu yang berharga bagi penulis.
9. Seluruh staff dan karyawan Universitas Katolik Parahyangan yang telah mendukung kegiatan perkuliahan penulis.
10. Dharma Mitra, Hans Christian, William Yonathan , Clarissa H,dan Karina I S, selaku sahabat penulis yang menjadi teman seperjuangan yang banyak membantu dan mendukung penulis dari awal perkuliahan hingga diselesaikannya skripsi ini.
11. Mahasiswa Manajemen Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2014 selaku teman seperjuangan penulis dari awal perkuliahan.
12. Christian Wirajaya, Reinardus Bernhard Suwanto, Dionisius Dion, Sandy Sanjaya, Christopher, dan Martin V selaku sahabat penulis yang menyemangati dan memberikan dukungan disaat penulis sedang *down* dalam menghadapi perkuliahan.
13. Stacia Ariella, Felienda Martalia, Jessica Lim, dan Franzeska Felita Kristendi selaku sahabat – sahabat penulis yang menyemangati dan memberi dukungan untuk penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
14. Dan kepada semua saudara, sahabat, teman, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya yang sudah mendukung penulis selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan hati lapang dan terbuka penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pihak pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca, khususnya di bidang manajemen keuangan.

Bandung, 12 Juni 2019

Jo Andrew Saputra

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kesulitan Keuangan	10
2.2. Kinerja Keuangan	10
2.3. Laporan Keuangan	10
2.4. Analisis Rasio	11
2.4.1. Rasio Likuiditas	11
2.4.2. Rasio Aktivitas	12
2.4.3. Rasio Hutang	14
2.4.4. Rasio Profitabilitas	15
2.4.5. Rasio Pasar	16
2.5. Model Altman <i>Z-Score</i>	17

2.5.1.	Perusahaan Manufaktur dan Publik	18
2.5.2.	Perusahaan Manufaktur dan Non-Publik	20
2.5.3.	Perusahaan Non-Manufaktur (Jasa) dan Publik/Swasta	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		23
3.1.	Metode Penelitian	23
3.2.	Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.	Jenis dan Sumber Data	23
3.4.	Objek Penelitian	23
3.4.1.	Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan	23
3.4.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	25
3.4.3.	Kegiatan Perusahaan.....	25
3.4.4.	Struktur Organisasi	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		27
4.1.	Hasil Penelitian.....	27
4.2.	Analisis Rasio Keuangan.....	27
4.2.1.	Rasio Likuiditas	27
4.2.2.	Rasio Aktivitas.....	32
4.2.3.	Rasio Utang.....	37
4.2.4.	Rasio Profitabilitas.....	40
4.2.5.	Rasio Pasar.....	44
4.3.	7 Variabel Rasio Keuangan yang Berpengaruh pada Kepailitan	46
4.4.	Model Altman <i>Z-Score</i>	50
4.4.1.	Variabel X1	50
4.4.2.	Variabel X2.....	51
4.4.3.	Variabel X3	52
4.4.4.	Variabel X4.....	53
4.4.5.	Altman's <i>Z – Score (Z 2)</i>	53

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3 Saran	59
5.3.1 Saran Teoritis	59
5.3.2 Saran Praktis	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1. Pendapatan, Laba Kotor, dan Laba Bersih PT. Express Transindo Utama Tbk. (dalam ribuan rupiah)	2
Tabel 1.2. Tabel Indikator Posisi Perusahaan	7
Tabel 2.1. Rasio Keuangan Altman <i>Z-Score</i> : $Z(0)$ Perusahaan Manufaktur dan Publik	18
Tabel 2.2. Indikasi Altman <i>Z-Score</i> : $Z(0)$ Perusahaan Manufaktur dan Publik	20
Tabel 2.3. Indikasi Altman <i>Z-Score</i> : $Z(1)$ Perusahaan Manufaktur dan Non-Publik	21
Tabel 2.4. Indikasi Altman <i>Z-Score</i> : $Z(2)$ Perusahaan Non-manufaktur dan Publik	22
Tabel 4.1. Rasio Likuiditas PT. Express Transindo Utama Tbk.	27
Tabel 4.2. Rasio Aktivitas PT. Express Transindo Utama Tbk.	32
Tabel 4.3. Rasio Utang PT. Express Transindo Utama Tbk.	37
Tabel 4.4. Rasio Profitabilitas PT. Express Transindo Utama Tbk	40
Tabel 4.5. 7 Variabel Rasio Keuangan yang Berpengaruh pada Kepailitan	47
Tabel 4.6. $Z(2)$ PT Express Transindo Utama Tbk	54
Tabel 4.7. Indikator Posisi Perusahaan	54
Tabel 4.8. Perbandingan Z - Score dan Kondisi Keuangan PT Express Transindo Utama Tbk	55

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.1. Logo PT. Express Transindo Utama Tbk.	24
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT. Express Transindo Utama Tbk.	26

DAFTAR GRAFIK

		Hal.
Grafik 4.1.	Modal Kerja Bersih PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 – 2017	28
Grafik 4.2.	Rasio Lancar PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	29
Grafik 4.3.	Rasio Cepat PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	30
Grafik 4.4.	Rasio Kas PT. Express Transindo Utama Tbk Tahun 2013 - 2017	31
Grafik 4.5.	Perputaran Piutang PT. Express Transindo Utama Tbk Tahun 2013-2017	32
Grafik 4.6.	Rata – Rata Periode Tagih PT. Express Transindo Utama Tbk Tahun 2013-2017	33
Grafik 4.7.	Rata – Rata Periode Bayar PT Express Transindo Utama Tbk Tahun 2013 - 2017	34
Grafik 4.8.	Perputaran Aktiva Tetap PT Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	35
Grafik 4.9.	Perputaran Total Aktiva PT Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	36
Grafik 4.10.	Rasio Utang Terhadap Aset PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	37
Grafik 4.11.	Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	38
Grafik 4.12.	Rasio Mampu Bayar Bunga PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	39
Grafik 4.13.	Marjin Laba Kotor PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 – 2017	40
Grafik 4.14.	Marjin Laba Operasi PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 – 2017	41

Grafik 4.15.	Marjin Laba Bersih PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	42
Grafik 4.16.	Return on Asset PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	43
Grafik 4.17.	Return on Equity PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	44
Grafik 4.18.	Rasio Harga Pasar / Pendapatan PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	45
Grafik 4.19.	Rasio Harga Pasar / Nilai Buku PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	46
Grafik 4.20.	Nilai X1 PT. Express Transindo Utama Tbk. Tahun 2013 - 2017	50
Grafik 4.21.	Nilai X2 PT Express Transindo Utama Tbk Tahun 2013 - 2017	51
Grafik 4.22.	Nilai X3 PT Express Transindo Utama Tbk Tahun 2013 - 2017	52
Grafik 4.23.	Nilai X4 PT Express Transindo Utama Tbk Tahun 2013 - 2017	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2013 dan 2014
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Tahun 2013 dan 2014
- Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2015 dan 2016
- Lampiran 4 Laporan Laba Rugi Tahun 2015 dan 2016
- Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017
- Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Tahun 2017

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri transportasi darat memiliki peluang yang cukup baik di Indonesia. Dilihat dari kebutuhan masyarakat terutama di daerah perkotaan besar yang memiliki mobilitas tinggi, namun belum memiliki kendaraan pribadi, maka dibutuhkan industri penyedia jasa transportasi. Kepadatan lalu lintas di daerah perkotaan juga menjadi alasan bagi masyarakat untuk mencari alternatif dalam bepergian. Transportasi umum yang ada di daerah perkotaan seperti Jakarta dan Bandung dapat diklasifikasikan ke dalam transportasi berupa, kereta, bus, angkutan kota, ojek, dan taksi.

Taksi menjadi transportasi darat untuk penumpang yang berbeda dengan transportasi umum lainnya, karena dengan menggunakan taksi, penumpang dapat memiliki privasi lebih, hal ini dikarenakan penumpang tidak berada dalam satu kendaraan dengan penumpang lain. Sehingga taksi menjadi pilihan transportasi umum bagi masyarakat yang tidak ingin terganggu dengan hadirnya konsumen lain dalam satu kendaraan dan bagi masyarakat yang memiliki kendaraan pribadi namun tidak memiliki supir yang tidak ingin mengendarai kendaraannya di tengah kemacetan maupun menghindari sulitnya mencari parkir di tempat – tempat tertentu.

Industri taksi memiliki permasalahan pada tahun 2016. Permasalahan ini dimulai dengan kemunculan perusahaan transportasi berbasis aplikasi seperti Gojek, Grab, dan Uber. Perusahaan – perusahaan ini menawarkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dalam memesan kendaraan untuk mengantar ke tempat tujuan. Tahun 2016 perusahaan Gojek yang tadinya hanya berfokus pada transportasi berbasis motor, melakukan penambahan fitur berupa Go-Car. Hal ini yang sangat berpengaruh pada perusahaan taksi konvensional.

Persaingan usaha antara perusahaan transportasi konvensional melawan transportasi berbasis aplikasi menimbulkan dampak luar biasa pada

perusahaan transportasi konvensional. Hal ini dilihat dari pernyataan CEO PT Express Transindo Utama, yang dikutip dari Detik.com, bahwa salah satu penyebab turunnya kinerja perusahaan disebabkan maraknya perusahaan aplikasi seperti Grab, Gojek, dan Uber yang menyediakan transportasi berbasis aplikasi.

Pernyataan CEO PT Express Transindo Utama tersebut dapat dilihat dengan kinerja perusahaan Express dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1.
Pendapatan, Laba Kotor, dan Laba Bersih
PT. Express Transindo Utama Tbk.
(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan	686,916,910	889,722,966	970,093,414	618,207,037	304,711,723
Laba Kotor	309,519,855	398,220,077	341,059,125	74,121,693	(183,378,646)
Laba Bersih Sesudah Pajak	132,611,150	118,285,872	32,322,265	(184,740,372)	(492,102,310)

Sumber : Laporan Keuangan PT. Express Transindo Utama Tbk.

Pendapatan PT. Express meningkat terus dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, namun mengalami penurunan signifikan di tahun 2016, dan kembali menurun pada tahun 2017. Pendapatan di tahun 2015 mencapai 970 milyar, namun turun hingga 600 milyar rupiah di tahun 2016. Penurunan ini mencapai 36%. Penurunan kembali terjadi di tahun 2017, dimana pendapatan menurun 51% menjadi 304 milyar rupiah. Laba kotor PT Express pun menurun drastis dari tahun 2015 ke 2016, dari 341 milyar menjadi 74 milyar rupiah. Kembali menurun di tahun 2017, hingga merugi 183 milyar rupiah. Begitu juga dengan laba bersih PT. Express dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan yang sangat drastis, laba di tahun 2015 sebesar 34 milyar, sedangkan di 2016 menurun drastis sehingga merugi 184 milyar rupiah, dan di tahun 2017 merugi 492 milyar rupiah.

Hal lainnya yang berpengaruh dengan kinerja perusahaan ini adalah PT. Express Transindo Utama melakukan PHK kepada 400 karyawannya, mengurangi 29 *pool*, mengurangi jumlah pekerja pada 1 *pool*

menjadi hanya 25-30 orang, dan mengurangi jumlah bengkel dari 27 menjadi 5 bengkel. (diambil dari finance.detik.com, 6 Oktober 2017)

PT. Express Transindo Utama juga melakukan penjualan aset berupa tanah seluas empat hektare di Daan Mogot, dan berencana juga untuk menjual aset tanah lainnya sejumlah 9,3 hektare di Cibubur dan 1,2 hektare di Tangerang. Penjualan aset ini dilakukan untuk mempercepat pelunasan pinjaman kepada PT. Bank Central Asia Tbk sebesar 500 milyar rupiah. (diambil dari cnnindonesia.com, 7 Oktober 2017)

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka menarik untuk mengetahui kinerja PT. Express Transindo Utama Tbk serta bagaimana keberlanjutan perusahaan di masa depan. Mengetahui kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan. Dari analisa rasio keuangan dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, kesulitan keuangan dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan yang bisa menyebabkan perusahaan pailit. Prediksi kepailitan juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan di masa depan, sehingga menjadi indikator peringat / *warning system* bagi berbagai pihak. Prediksi kepailitan perusahaan pada penelitian ini menggunakan metode yang dibuat oleh Edward Altman pada tahun 1968, metode ini dikenal dengan nama Altman's *Z - Score*.

Mengetahui kinerja perusahaan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan menjadi penting, dikarenakan memiliki peran bagi berbagai pihak, seperti investor untuk mengetahui kelayakan investasi pada perusahaan tersebut, bagi kreditur agar mengetahui apakah perusahaan tersebut layak mendapat kredit atau tidak, serta bagi perusahaan itu sendiri agar mengetahui bagaimana kondisi perusahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi internal perusahaan.

Sesuai hal – hal yang sudah dijabarkan di atas, maka penulis mengambil judul: “Analisis Rasio Keuangan dan Prediksi Kepailitan dengan Metode Altman *Z - Score* pada PT Express Transindo Utama Tbk”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio keuangan PT. Express Transindo Utama Tbk tahun 2013-2017?
2. Bagaimana kondisi keuangan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2013-2017 berdasarkan 7 variabel rasio keuangan?
3. Bagaimana hasil analisis prediksi kepailitan PT Express Transindo Utama Tbk berdasarkan hasil analisis Altman Z-Score tahun 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis rasio keuangan PT. Express Transindo Utama Tbk tahun 2013-2017.
2. Mengetahui kondisi keuangan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2013-2017 berdasarkan 7 variabel rasio keuangan .
3. Mengetahui hasil analisis prediksi kepailitan PT Express Transindo Utama Tbk berdasarkan hasil analisis Altman *Z-Score* tahun 2013-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk banyak pihak. Manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk memenuhi rasa keingintahuan penulis mengenai kinerja keuangan dan prediksi kepailitan perusahaan tersebut.
2. Bagi investor maupun calon investor, dapat mengetahui kondisi kinerja perusahaan dan apakah ada indikasi kepailitan dari hasil perhitungan Altman *Z-Score*.
3. Bagi PT. Express Transindo Utama Tbk, untuk menjadi tambahan data untuk pertimbangan pengambilan keputusan, baik mempertahankan, maupun meningkatkan kondisi yang ada.
4. Hasil penelitian ini juga penulis harapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian dengan bidang kajian yang sama, maupun penelitian lanjutan dari hasil penelitian ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Mengetahui kinerja perusahaan dibutuhkan untuk mengetahui apakah perusahaan berada pada kondisi baik atau mengalami kesulitan keuangan. Menurut Sutrisno (2009), kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan berdasarkan data yang di dapat dari laporan keuangan, menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013), suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data / aktivitas tersebut.

Analisis yang dilakukan adalah analisis rasio keuangan, menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja, (2013), rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima kelompok, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari : modal kerja bersih, rasio lancar, rasio cepat, rasio kas.

2. Rasio Aktivitas

Digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas. Rasio aktivitas terdiri dari : perputaran piutang, rata-rata periode tagih, rata-rata periode bayar, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva.

3. Rasio Utang

Digunakan untuk mengetahui besar utang perusahaan serta kemampuan perusahaan membayar utang. Rasio utang terdiri dari : rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, rasio mampu bayar bunga.

4. Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari: margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, hasil atas total aset (*return on asset*), hasil atas ekuitas (*return on equity*)

5. Rasio Pasar

Berhubungan dengan nilai pasar dari saham perusahaan sebagaimana diukur oleh harga pasar saham terhadap nilai akuntansi tertentu. Rasio pasar terdiri dari: rasio harga pasar / pendapatan (rasio H/P), rasio harga pasar / nilai buku (rasio H/NB)

Kepailitan suatu perusahaan tidak langsung terjadi begitu saja. Hal pertama yang menjadi penyebab terjadinya kepailitan adalah kesulitan keuangan. Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013), kesulitan keuangan adalah situasi dimana arus kas operasi tidak mencukupi untuk membiayai kewajiban sekarang yang ada seperti membayar utang usaha atau membayar bunga, dan hal ini memaksa perusahaan untuk mengambil tindakan perbaikan.

Apabila sebuah perusahaan sudah mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan tersebut memiliki peluang pailit, dikutip dari Undang – undang nomor 37 tahun 2004, kepailitan adalah sita umum atas kekayaan debitor pailit yang pengurusan dan pemberesannya dilakukan oleh kurator di bawah pengawasan Hakim Pengawas sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

Setelah melakukan penghitungan terhadap lima rasio keuangan di atas, penelitian dilanjutkan dengan perhitungan *Z-Score*. *Z-Score* merupakan salah satu metode untuk memprediksi kepailitan. Karena perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan non manufaktur sehingga menurut Altman, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Z'' = 6.56X1 + 3.26X2 + 6.72X3 + 1.05X4$$

Model *Z-Score* mengukur perusahaan dari empat macam variabel, variabel dari X1 – X4. Dimana akan penulis jabarkan dibawah ini variabel – variabel tersebut.

$$X1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel ini mengukur likuiditas suatu perusahaan, dimana jika posisi perusahaan tidak likuid maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan membayar utang dan bunga pinjaman.

$$X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari sisi profitabilitasnya. Apabila perusahaan mengalami kerugian, maka laba ditahannya pun akan memiliki nilai negatif.

$$X3 = \frac{\text{Laba sebelum bunga pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel ini bertujuan untuk melihat keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$X4 = \frac{\text{Nilai buku ekuitas}}{\text{Total hutang}}$$

Variabel ini mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utangnya.

Dari hasil perhitungan *Z-Score*, dapat diketahui berada dimakah posisi PT Express Transindo Utama. Indikatornya dijelaskan oleh Altman sebagai berikut :

Tabel 1.2.

Tabel Indikator Posisi Perusahaan

Nilai Z	Indikasi
<1,10	Perusahaan pailit (<i>Distress Zone</i>)
1,10 ≤ Z ≤ 2.60	Daerah ragu-ragu, antara pailit atau tidak (<i>Grey Zone</i>)
>2.60	Perusahaan tidak pailit (<i>Safe Zone</i>)

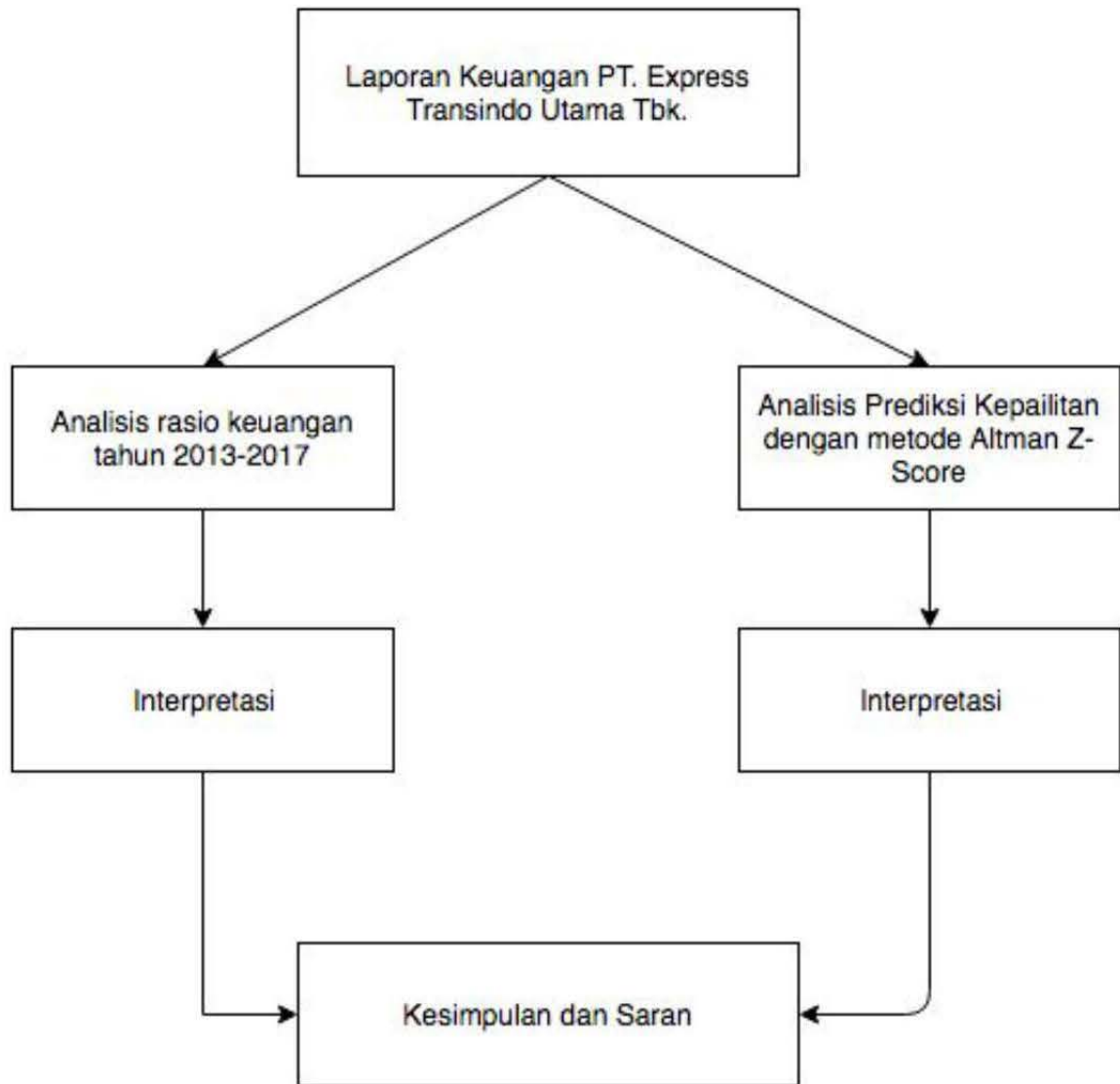
Sumber: buku Manajemen Keuangan 1 – 2013- edisi 8

Indikator ini untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Penilaian posisi perusahaan ini selanjutnya dibandingkan dengan kondisi perusahaan yang sudah ada, dan juga digunakan untuk memprediksi faktor keberlanjutan perusahaan. Metode prediksi yang digunakan adalah periode t+2, dimana kondisi *Z – Score* di tahun t digunakan untuk memprediksi dua tahun

berikutnya. Hal ini didasari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang dijabarkan di bawah ini:

1. Wang dan Campbell (2010) menyatakan bahwa metode dua tahunan lebih akurat dibanding satu tahun dalam menguji prediksi kepailitan Altman *Z-Score* pada perusahaan terbuka di Cina.
2. Hayes, Hodge, dan Hughes (2010) menyatakan hasil uji Altman *Z-Score* mereka terhadap 17 perusahaan dengan periode dua tahunan menghasilkan 94% akurat memprediksi kebangkrutan dan 90% akurat memprediksi *financial distress*.
3. Bal (2015) menyatakan bahwa Altman *Z-Score* adalah salah satu model yang efektif dan populer, dan calon investor disarankan untuk menghitung *Z-Score* untuk menghindari kerugian finansial yang disebabkan oleh kesulitan keuangan.

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : olahan penulis